

ABSTRAK

Gagal memenangkan *tender*, kesalahan strategi penetapan harga jual, kerugian karena tingginya penjualan produk *undercosted*, merupakan beberapa akibat dari tidak akuratnya informasi mengenai kos produksi yang diperoleh manajemen. Keakuratan informasi mengenai kos produksi sangat penting, karena hal ini meningkatkan daya kompetitif perusahaan, dan merupakan dasar pertimbangan bagi manajemen ketika akan mengambil suatu keputusan. Informasi yang tidak akurat dapat berakibat fatal dan mengancam kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih *job order costing* dalam perhitungan kos produksinya, karena kesesuaian karakteristik perusahaan, dan metoda ini dapat memberikan informasi mengenai kos produksi dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi. Penelitian dilakukan pada PT. Koike Cermin Indonesia, salah satu perusahaan pemotongan kaca cermin yang bertempat di Cikarang-Bekasi. Penulis melakukan wawancara dan mengumpulkan data dengan bantuan dari pihak auditor perusahaan. Setelah data terkumpul penulis menganalisis dan mulai menghitung kos produksi dengan mengacu pada buku referensi dari Horngren.

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa informasi kos produksi yang dihasilkan oleh PT. Koike Cermin Indonesia kurang akurat. Salah satu penyebab ketidakakuratan tersebut adalah perusahaan hanya menggunakan satu dasar alokasi dalam pengalokasian kos *overhead* pabrik hal ini menyebabkan terjadinya *undercosted* untuk produk 2021-MT2 sebesar Rp 690,828 dan *overcosted* untuk produk 2030-1,6mm sebesar Rp 158,330 dan 2036-MT2 sebesar Rp 1,379,066. Penulis menyarankan penggunaan *multiple cost pools* (menggunakan lebih dari satu dasar alokasi) ketika mengalokasikan kos *overhead* pabrik. Dengan tujuan memberikan informasi yang lebih akurat mengenai penggunaan sumber daya oleh suatu produk (kos produksi).

Sistem kos yang tepat akan memberikan informasi yang akurat mengenai kos produksi. Dokumen merupakan salah satu syarat terciptanya suatu sistem kos yang tepat. Penulis menemukan ketidaklengkapan dokumen untuk menghitung kos produksi di PT. Koike Cermin Indonesia, dokumen yang belum ada adalah *Material Requisition*, *Job Order Cost Sheet*, dan *Job Time Ticket* yang harus diperbaiki formatnya. Penulis merancang bentuk *flowchart* yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, beserta dokumen- dokumen yang dibutuhkan dalam menghitung kos produksi. Selain memberikan informasi, dokumen ini berfungsi juga sebagai alat pengendalian internal dalam pengamanan *assets* perusahaan.

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	.ii
DAFTAR ISI	.vi
DAFTAR TABEL	.xi
DAFTAR GAMBAR	.xiii
DAFTAR LAMPIRAN	.xv
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	4
1. 3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1. 4 Kegunaan Penelitian	5
1. 5 Rerangka Pemikiran	6
1. 6 Metoda Penelitian	9
1. 7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1 Pengertian Pemanufakturan.....	12
2. 2 Karakteristik Pemanufakturan.....	12
2. 3 Hubungan Akuntansi Kos dan Akuntansi Manajemen	14
2. 4 Akuntansi Manajemen	
2.4.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	15

2.4.2 Rerangka Konseptual Akuntansi Manajemen	17
2. 5 Pengertian Kos	17
2.5.1 Klasifikasi Kos.....	18
2.5.2 Alokasi Kos	22
2. 6 Kos Produksi Barang	
2.6.1 Pengertian Kos Produksi	23
2.6.2 Unsur-unsur Kos Produksi.....	25
2. 7 Metoda Akumulasi Kos Produksi.....	30
2.7.1 Metoda Akumulasi Kos Proses.....	30
2.7.2 Metoda Akumulasi Kos Pesanan	32
2.7.2.1 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	32
2.7.2.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam <i>Job Order Costing</i>	34
2.7.2.3 <i>Job Order Cost Sheet</i>	35
2. 8 Kos Produksi.....	39
2.8.1 Pengertian Kos Produksi.....	39
2.8.2 Tujuan Penetapan Kos Produksi	39
2. 9 Sistem	
2.9.1 Pengertian Sistem.....	40
2.9.2 Karakteristik Sistem	41
2. 10 Informasi.....	42
2. 11 Sistem Informasi.....	44

2. 12 Sistem Akuntansi.....	46
2.12.1 Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan.....	48
2.12.1.1 Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen..	48
2.12.1.2 Dokumen yang Digunakan	49
2.12.1.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan	49
2.12.1.4 Fungsi yang Terkait	50
2.12.2 Sistem Akuntansi Kos	51
2.12.2.1 Sistem Pengawasan Produksi.....	52
2.12.2.2 Fungsi Terkait	54
2.12.2.3 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem...	55
2.12.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	56
2. 13 Sistem Informasi Akuntansi	57
2.13.1 Tujuan dan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	59
2. 14 Pembangunan Sistem Informasi.....	62
2. 15 Permodelan Sistem.....	63
2.15.1 <i>Flowchart</i>	63
2.15.2 Simbol-simbol yang Digunakan pada <i>Flowchart</i>	63

BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian	67
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	67
3.1.2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting.....	68
3.2 Metoda Penelitian	69
3.2.1 Pendekatan Penelitian.....	69

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.2.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	70
3.2.4 Teknik Analisis Data.....	71
3.2.5 Penarikan Kesimpulan.....	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Jenis-jenis Kos dan Klasifikasi Kos pada Perusahaan.....	76
4.1.1.1 Jenis-jenis Kos pada Perusahaan.....	76
4.1.1.2 Klasifikasi Kos pada PT. KCI.....	80
4. 2 Perhitungan Kos Produksi pada PT. Koike Cermin Indonesia.....	89
4.2.1 Kos Bahan Baku.....	93
4.2.2 Kos Tenaga Kerja.....	96
4.2.3 Kos Produksi tidak langsung.....	97
4. 3 Perhitungan Kos Produksi dengan Menggunakan <i>JOC</i>	120
4. 3.1 Perhitungan Kos Produksi.....	103
4.3.1.1 Kos Bahan Baku.....	103
4.3.1.2 Kos Tenaga Kerja.....	105
4.3.1.3 Kos Produksi tidak langsung.....	108
4. 4 Pembahasan Perhitungan Kos Produksi.....	118
4. 5 Sistem Akuntansi <i>Job Order Costing</i>	120
4.5.1 Dokumen Pemakaian Bahan Baku Langsung.....	121
4.5.2 Dokumen Pemakaian Tenaga Kerja Langsung.....	126
4.5.3 Aliran Dokumen dalam Sistem <i>Job Order Costing</i>	133

4.5.4 Gambar <i>Flowchart</i> Yang Dibuat Oleh Perusahaan.....	135
4.5.4.1 Keterangan <i>Flowchart</i>	135
4.5.4.2 Analisis <i>Flowchart</i>	136
4.5.5 Gambar <i>Flowchart</i> Yang Dibuat Oleh Penulis.....	137
4.5.5.1 Aliran Dokumen <i>Material Requisition</i>	137
4.5.5.1.1 Keterangan <i>Flowchart</i>	138
4.5.5.2 Aliran Dokumen Kartu Jam Kerja.....	139
4.5.5.2.1 Keterangan <i>Flowchart</i>	140
4. 6 Analisis Perbandingan <i>Flowchart</i>	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5. 1 Simpulan	143
5. 2 Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tabel Basis Klasifikasi dan Contoh Klasifikasinya.....	20
Tabel 2.2 : Dasar Alokasi Kos dan Contoh Klasifikasinya.....	23
Tabel 4.1 : Anggaran Kos Produksi PT. KCI Tahun 2004 (Perusahaan).....	81
Tabel 4.2 : Klasifikasi Kos-kos Yang Terjadi Pada PT. KCI.....	82
Tabel 4.3 : Anggaran Kos Produksi PT. KCI Tahun 2004 (Penulis).....	90
Tabel 4.4 : Klasifikasi Kos-kos Yang Terjadi Pada PT. KCI (Penulis).....	91
Tabel 4.5 : Jumlah Unit Pesanan bulan Januari-Maret 2004.....	92
Tabel 4.6 : Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2021-MT2 (Perusahaan).....	95
Tabel 4.7 : Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2030-1,6mm (Perusahaan).....	95
Tabel 4.8 : Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2036-MT2 (Perusahaan).....	95
Tabel 4.9 : Anggaran Kos Produksi Tidak Langsung Tahun 2004 Untuk 5,810,600 Unit Produk.....	98
Tabel 4.10: Kos Produksi Pesanan 2021-MT2 (Perusahaan).....	101
Tabel 4.11: Kos Produksi Pesanan 2030-1,6mm (Perusahaan).....	101
Tabel 4.12: Kos Produksi Pesanan 2036-MT2 (Perusahaan).....	102
Tabel 4.13: Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2021-MT2 (Penulis).....	104

Tabel 4.14: Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2030-1,6mm (Penulis).....	104
Tabel 4.15: Anggaran bahan baku kaca cermin produk pesanan 2036-MT2 (Penulis).....	105
Tabel 4.16: Data Penggunaan Waktu Untuk Satu Lembaran Kaca Cermin.....	107
Tabel 4.17: <i>Cost Pool I</i>	112
Tabel 4.18: Perhitungan pengalokasian KPTL <i>Cost Pool I</i> Per Pesanan.....	113
Tabel 4.19: <i>Cost Pool II</i>	113
Tabel 4.20: Jumlah Jam Tenaga Kerja Per Pesanan.....	114
Tabel 4.21: Perhitungan Pengalokasian KPTL <i>Cost Pool II</i> Per Pesanan.....	115
Tabel 4.22: <i>Cost Pool III</i>	115
Tabel 4.23: Anggaran Jumlah Jam Mesin.....	116
Tabel 4.24: Perhitungan pengalokasian KPTL <i>Cost Pool III</i> Per Pesanan.....	116
Tabel 4.25: Total Pengalokasian Kos Produksi Tidak Langsung Per Pesanan (Rp).....	117
Tabel 4.26: Perhitungan Kos produksi Per Pesanan (Rp) (Penulis).....	117
Tabel 4.27: Perbandingan Kos Produksi Menurut PT. Koike Cermin Indonesia Dengan Kos Produksi Menurut Penulis.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Klasifikasi kos operasi secara fungsional	21
Gambar 2.2 : Komponen Sistem Informasi.....	45
Gambar 2.3 : Simbol Proses.....	64
Gambar 2.4 : Simbol <i>Manual Operation</i>	64
Gambar 2.5 : Simbol <i>Input/Output</i>	64
Gambar 2.6 : Simbol <i>Temporary file</i>	65
Gambar 2.7 : Simbol <i>Permanent file</i>	65
Gambar 2.8 : Simbol <i>Document</i>	65
Gambar 2.9 : Simbol <i>Start/End</i>	65
Gambar 2.10 : Simbol <i>Annotation/Comment</i>	66
Gambar 3.1 : Analogi penerapan <i>multi driver</i> dalam pengalokasian kos <i>overhead</i>	72-73
Gambar 4.1 : Surat Order Produksi	121
Gambar 4.2 : Daftar Kebutuhan Bahan Baku.....	122
Gambar 4.3 : Bukti Permintaan Material	123
Gambar 4.4 : Bukti Pengembalian Barang Gudang	124
Gambar 4.5 : Laporan Produk Selesai	125
Gambar 4.6 : Kartu Jam Hadir.....	126
Gambar 4.7 : Kartu Jam Kerja.....	127
Gambar 4.8 : Daftar Upah.....	128
Gambar 4.9 : Rekap Daftar Upah.....	129

Gambar 4.10 : Surat Pernyataan Gaji dan Upah.....	130
Gambar 4.11 : Model Kartu Kos Pekerjaan (<i>Job Cost Sheet</i>).....	132
Gambar 4.12 : Aliran Dokumen Dalam Sistem <i>Job-Order Costing</i>	133
Gambar 4.13 : <i>Flowchart</i> yang Dibuat Perusahaan.....	135
Gambar 4.14 : <i>Flowchart</i> Mengenai Aliran Dokumen <i>Material Requisition</i> ...	137
Gambar 4.15 : <i>Flowchart</i> Mengenai Aliran Dokumen <i>Job Time Ticket</i>	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. Koike Cermin Indonesia